

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis penelitian**

Penelitian lapangan atau penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang dilakukan. Ini adalah pendekatan yang luas terhadap teknik pengumpulan data atau penelitian kualitatif, dan inti dari pendekatan ini adalah bahwa penulis turun langsung ke lapangan untuk melihat fenomena dalam kondisi alami, menghasilkan tulisan atau ucapan dari orang-orang yang terlibat dan situasi yang diteliti.<sup>49</sup>

Untuk mengungkap realitas yang terjadi, penelitian lapangan ini digunakan. Data penelitian ini berasal dari sumber yang benar-benar penting, seperti informasi tentang penerapan metode Ruqyah JRA untuk menangani stres juga kecemasan.

### **B. Lokasi dan waktu penelitian**

Riset dilakukan di jam'iyah Ruqyah aswaja (JRA) kota medan salah satu organisasi/cabang dari lembaga dakwah nahdhatul ulama (LDNU). Dan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 6 juni 2024 sampai selesai.

### **C. Informan penelitian**

Informan penelitian adalah mereka yang dapat memberi pencerahan kepada orang lain tentang sejarah penelitian. Informasi dari penelitian berasal dari individu memahami masalah dibahas. Informan riset adalah ketua umum (JRA) kota medan, sekretaris umum (JRA) kota medan, dan dua individu yang mengalami stres dan kecemasan.

No.	Nama	Jabatan	Agama	Umur
1	Ustadz M. Abdi Surya	Ketua umum	Islam	33 tahun
2	Ustadz Rosul Pilihan daulay	Sekretaris umum	Islam	26 tahun

---

<sup>49</sup> LexisJ. Moleong, MetodeuPenelitian Kualitatif, (Bandung: PT. RemajanRosdakarya, 2015), h.26.

3.	Nur aulia	Pasien yang mengalami stres dan cemas disebabkan gagal nikah	Islam	
----	-----------	--	-------	--

#### D. Sumber data

##### a. Data primer

Informasi berasal dari wawancara langsung, yakni dengan melakukan tanya jawab di lapangan dengan informan, sehingga data tersebut dikategorikan sebagai data primer. Dengan cara ini, peneliti memperoleh informasi orang yang sedang ikut pemulihan penyakit mental, yakni Nur Aulia, yang berperan sebagai informan. Kemudian Ustadz Rosul Pilihan Daulay sebagai sekretaris umum (JRA) kota medan, dapat memberikan saran dan informasi kepada pasien terkait administrasi. Ketua Umum JRA Kota Medan, Ustadz Muhammad Abdi Surya, mengetahui prosedur umum yang digunakan oleh praktisi ruqyah di Jam'iyah Ruqyah Aswaja dalam mengatasi stres dan kecemasan.

##### b. Data sekunder

Data sekunder, yang digunakan sebagai literatur dalam penelitian, adalah informasi yang sengaja diambil oleh peneliti dari sumber-sumber seperti makalah, jurnal, dan catatan. Data sekunder ini berguna untuk melengkapi kebutuhan penelitian. Dengan memanfaatkan data sekunder, peneliti dapat memperdalam pemahaman tentang pemulihan stres dan kecemasan, terutama melalui studi literatur yang relevan dengan topik sedang diselidiki. Meneliti buku-buku dan bahan pustaka lain yang relevan, misalnya, dapat membantu penyelidikan ini.

#### E. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan informasi mengenai kejadian, komponen tertentu, atau karakteristik beberapa atau semua komponen masyarakat dikumpulkan melalui pengumpulan data. Tujuan dari pengumpulan data ini adalah untuk mengumpulkan

pengetahuan yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan penelitian..<sup>50</sup> Riset ini menggunakan metode pengumpulan data termasuk sebagai berikut :

**a. Observasi**

Metode pengumpulan data yang disebut observasi melibatkan pengamatan langsung terhadap individu yang diteliti selama jangka waktu yang telah ditentukan. Data dikumpulkan menggunakan teknik ini melalui observasi sensorik dan visual. Fungsi peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat aktif, tetapi tidak sepenuhnya terlibat dalam peran tersebut. Peran ini masih membatasi interaksi dengan subjek, terutama dalam hal informasi yang bersifat rahasia. Oleh karena itu, pengamat perlu menjaga batasan dalam aktivitas pengamatannya.<sup>51</sup>

Dengan demikian, salah satu tujuan observasi adalah untuk memahami aktivitas yang dilakukan secara langsung. Metode ini memungkinkan peneliti, memantau kejadian terjadi, serta memberikan gambaran tentang aktivitas yang berlangsung. Secara tidak langsung, observasi ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data mengenai metode terapi JRA.

Kesimpulannya, observasi merupakan aktivitas penting yang melibatkan kunjungan langsung ke lokasi penelitian untuk memantau proses Ruqyah yang dilakukan oleh praktisi serta mengamati kondisi pasien. Metode ini telah diterapkan oleh peneliti melalui beberapa kali kunjungan ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih akurat dan terpercaya di Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA).

**b. Wawancara (interview)**

Dalam penelitian, wawancara adalah sesi tanya jawab lisan dengan dua partisipan atau lebih sebagai responden, di mana interaksi dilakukan secara langsung, dan informasi atau keterangan diperoleh secara langsung melalui percakapan tatap muka.<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup> Ivanna Frestilya Ari Shandi, "Persepsi Masyarakat Tentang Pergaulan Bebas Di Masa Peminangan," *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro* (2020). h.36

<sup>51</sup> Shandi.

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), h.125

Para peneliti menggunakan wawancara sebagai strategi pengumpulan data untuk menentukan masalah harus diteliti dan mendapatkan informasi lebih lanjut dari sekelompok kecil orang yang berpartisipasi dalam wawancara.

Format wawancara yang digunakan adalah wawancara terbimbing, yaitu wawancara yang menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Pendekatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang akurat dengan tetap memperhatikan isu utama.

Dalam hal ini, wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai metode Ruqyah terhadap pasien yang mengalami stres dan kecemasan. Kemudian penulis mewawancarai ketua umum Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kota Medan yaitu Ustadz Muhammad Abdi Surya, sekretaris umum Jam'iyah Ruqyah Aswaja kota medan yaitu ustadz rosul pilihan daulay, serta 1 orang yang mengalami stres dan kecemasan.

### **c. Dokumentasi**

Peneliti menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan data untuk mengidentifikasi isu-isu yang perlu diselidiki dan mendapatkan informasi tambahan dari sekelompok kecil orang yang diwawancarai.

Peneliti membaca dan mempelajari dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian selama proses pengumpulan data, khususnya literatur tentang Ruqyah yang dilakukan oleh peruyah JRA di kota Medan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah bagian penting dari penelitian. Peneliti harus menentukan apakah akan menggunakan analisis statistik atau non-statistik.<sup>53</sup>

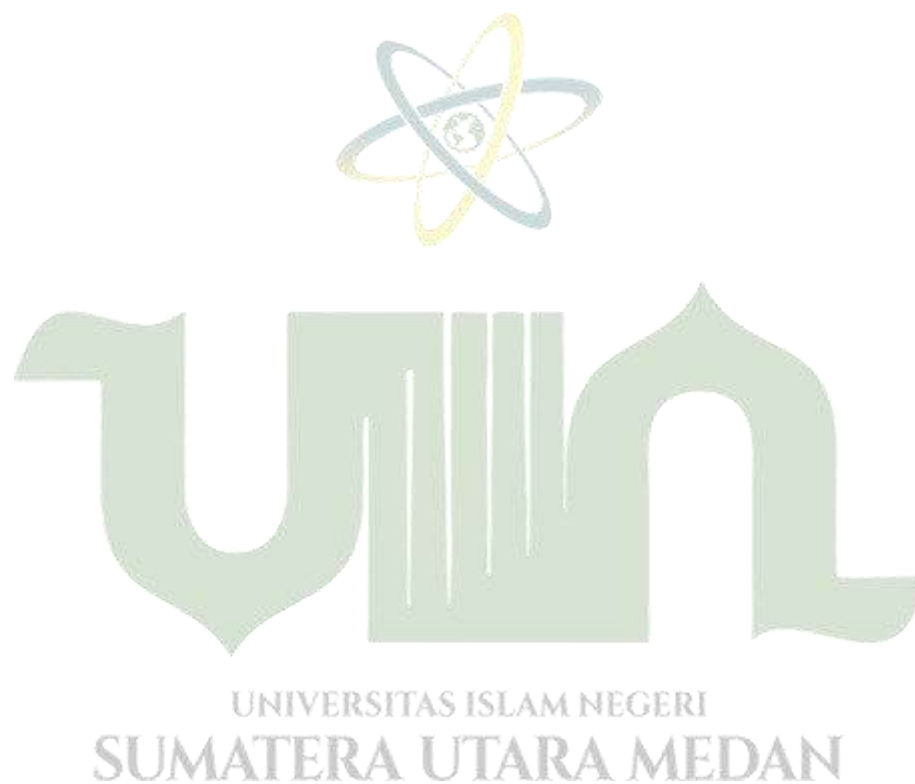
Proses pencarian dan penyusunan informasi secara metodis dari catatan lapangan, dokumen, dan wawancara dikenal sebagai analisis data. Hal ini dilakukan dengan mengklasifikasikan data, membedahnya menjadi komponen yang lebih kecil, melakukan sintesis, mengidentifikasi pola yang terperinci, memilih data yang relevan untuk diperiksa, dan menarik kesimpulan yang jelas. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis induktif. Metode pencarian dan

---

<sup>53</sup> Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.39.

pengklasifikasian informasi yang dikumpulkan dari studi dokumentasi, wawancara, dan observasi secara sistematis dikenal sebagai analisis data induktif.<sup>54</sup>

Penulis menggunakan analisis data induktif karena penelitian ini hanya menyajikan data kualitatif. Metode induktif adalah cara berpikir yang mengambil kesimpulan dari data khusus.



---

<sup>54</sup> Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h.36